

SKRIPSI

**PENGARUH *LIQUIDITY*, *FIRM SIZE*, *LEVERAGE*,
INSITUTIONAL OWNERSHIP DAN *PROFITABILITY*
TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PADA TAHUN 2017-2019**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : CALVIN WILLIE

NPM 125160327

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
UNTUK MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2021

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : CALVIN WILLIE
NPM 125160327
PROGRAM/ JURUSAN : S1/ AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *LIQUIDITY, FIRM SIZE, LEVERAGE, INSITUTIONAL OWNERSHIP* DAN *PROFITABILITY* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2017-2019

Jakarta, 30 April 021

Pembimbing,

(Herlin Tundjung Setijaningsih Dr. S.E., Ak., M.Si, Ca.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : CALVIN WILLIE
NPM 125160327
PROGRAM/ JURUSAN : S1/ AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *LIQUIDITY, FIRM SIZE, LEVERAGE, INSITUTIONAL OWNERSHIP* DAN *PROFITABILITY* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2017-2019

Tanggal: Mei 2021 Ketua Panitia

()

Tanggal: Mei 2021 Anggota Panitia

()

Tanggal: Mei 2021 Anggota Panitia

()

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

ABSTRAK

PENGARUH *LIQUIDITY*, *FIRM SIZE*, *LEVERAGE*, *INSITUTIONAL OWNERSHIP* DAN *PROFITABILITY* TERHADAP *CASH HOLDING* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2017-2019

Abstract: *The purpose of this study is to examine the effect of liquidity, firm size, leverage, insitutional ownership and profitability on cash holding. This study uses secondary data which was tested using evIEWS program 11.0. Samples that have been selected by purposive sampling method and selected as many as 74 manufacture companies as a sample from 198 companies that go public listed on the IDX for the period 2017 - 2019. The results of the research on profitability have significantly positive, and the other variables (institutional ownership, liquidity, leverage and firm size) are not significant to the cash holding.*

Keyword: *Cash Holding, Profitability.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh antara *liquidity*, *firm size*, *leverage*, *insitutional ownership* dan *profitability* terhadap *cash holding*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang kemudian diolah dengan program *evIEWS* versi 11.0. Sampel yang telah diseleksi dengan metode *purposive sampling* dan terpilih sebanyak 74 perusahaan manufaktur sebagai sampel yang memenuhi kriteria dari 198 perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI untuk periode 2017 - 2019. Hasil penelitian atas *profitability* berpengaruh signifikan positif, sedangkan variabel lainnya (*institutional ownership*, *liquidity*, *leverage* dan *firm size*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*.

Kata Kunci: *Cash Holding, Profitability.*

HALAMAN MOTTO

Happiness is not out there,

Its in you.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir dengan tepat waktu. Skripsi ini dibuat dengan tujuan agar dapat memenuhi sebagian dari pra-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi. Penulis menyadari bahwa skripsi yang sederhana ini tidak mungkin dapat berjalan dengan baik tanpa dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Herlin Tundjung Setijaningsih Dr. S.E., Ak., M.Si, Ca. Selaku Dosen Pembimbing Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dengan penuh kesabaran dalam membantu proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr Sawidji Widioatmodjo S.E., M.M, M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara karena telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk Menyusun skripsi ini.
3. Bapak Ronnie Resdianto Masman, S.E., M.A., M.M. selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Hendro Lukman S.E., M.M, Ak, CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara karena telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk Menyusun skripsi ini.
5. Ibu Elsa Imelda S.E., Ak., M.Si., BKP., CA. selaku Kepala Program Studi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara karena telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk Menyusun skripsi ini.
6. Seluruh Dosen pengajar dan Staf di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat selamat penulis mengikuti perkuliahan di Universitas Tarumanagara.
7. Seluruh anggota keluarga yang telah memberikan banyak bantuan, doa, dukungan, nasehat serta semangat kepada penulis sejak kecil sampai saat ini.

8. Seluruh sahabat yakni Alvon, Aboen, Frederick, Nico, David dan Acai yang selalu memberikan arahan, waktu dan bantuan sehingga skripsi ini dapat selesai.
9. Teman-teman seperjuangan empat tahun yakni Angel, Niko C, Jason yang membantu dalam memberikan semangat dan informasi yang bermanfaat sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
10. Teman-teman satu bimbingan yaitu Gregor, Diva, Yose yang turut memberikan informasi dan juga semangat yang sangat bermanfaat hingga skripsi ini dapat selesai dengan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna yang dikarenakan adanya berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, penulis menerima saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik lagi. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Jakarta, 30 April 2021

Calvin Willie

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	7
3. Batasan Masalah	7
4. Rumusan Masalah	8
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Gambaran Umum Teori.....	10
1. <i>Agency Theory</i>	10
2. <i>Trade-off Theory</i>	11
3. <i>Pecking Order Theory</i>	12
B. Definisi Konseptual Variabel	12
1. <i>Cash holding</i>	12
2. <i>Liquidity</i>	13
3. <i>Firm size</i>	14
4. <i>Leverage</i>	14
5. <i>Institutional Ownership</i>	15
6. <i>Profitability</i>	16
C. Kaitan Antar Variabel	17
1. <i>Liquidity dan cash holding</i>	17
2. <i>Firm size dan cash holding</i>	17

3. <i>Leverage</i> dan <i>cash holding</i>	18
4. <i>Institutional ownership</i> dan <i>cash holding</i>	18
5. <i>Profitability</i> dan <i>cash holding</i>	19
D. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	19
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	24
1. Pengaruh <i>Liquidity</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	24
2. Pengaruh <i>Firm size</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	25
3. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	25
4. Pengaruh <i>Insitutional Ownership</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	26
5. Pengaruh <i>Profitability</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Desain Penelitian	28
B. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	28
C. Operasionalisasi Variabel	29
1. Variabel Dependen	29
2. Variabel Independen	30
a. <i>Liquidity</i>	30
b. <i>Firm size</i>	30
c. <i>Leverage</i>	30
d. <i>Institutional ownership</i>	31
e. <i>Profitability</i>	31
D. Analisis Data	32
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	32
2. Model Regresi Data Panel	32
3. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	33
a. Uji <i>Chow</i>	33
b. Uji <i>Hausman</i>	33
4. Uji Asumsi Klasik	34
E. Asumsi Analisis Data.....	35
1. Analisis Regresi Berganda	35
2. Uji F (ANOVA)	36
3. Uji Parsial (Uji t)	36
4. Uji Koefisien Determinasi Ganda (<i>Adjusted R²</i>)	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	38
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	38
B. Deksripsi Objek Penelitian	49

C. Pemilihan Model Regresi Data Panel	53
a. Uji <i>Common Effect Model</i>	54
b. Uji <i>Fixed Effect Model</i>	55
c. Uji <i>Chow</i>	56
d. Uji <i>Random Effect Model</i>	57
e. Uji <i>Hausman</i>	58
D. Hasil Analisis Data	62
1. Analisis Regresi Linear Berganda	62
2. Hasil Uji F (ANNOVA)	64
3. Hasil Uji Parsial (Uji t)	65
4. Uji Koefisien Determinasi Ganda (<i>Adjusted R²</i>)	67
E. Pembahasan	68
1. Pengaruh <i>Liquidity</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	68
2. Pengaruh <i>Firm size</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	69
3. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	70
4. Pengaruh <i>Institutional Ownership</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	70
5. Pengaruh <i>Profitability</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	71
BAB V	73
PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
1. Pengaruh <i>Liquidity</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	73
2. Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	74
3. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	74
4. Pengaruh <i>Institutional Ownership</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	75
5. Pengaruh <i>Profitability</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	75
B. Keterbatasan dan Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	83
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	96

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel.....	31
Tabel 4.1 Klasifikasi Perusahaan Manufaktur Menurut Bursa Efek Indonesia	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.2 Kriteria Seleksi Sampel.....	39
Tabel 4.3 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen	40
Tabel 4.4 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca	41
Tabel 4.5 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya	41
Tabel 4.6 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia	42
Tabel 4.7 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik Dan Kemasan	42
Tabel 4.8 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pakan Ternak.....	43
Tabel 4.9 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Bubur Kertas	43
Tabel 4.10 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen.....	44
Tabel 4.11 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen.....	44
Tabel 4.12 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Alas Kaki.....	45
Tabel 4.13 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kabel.....	45
Tabel 4.14 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman.....	46
Tabel 4.15 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pabrik Tembakau	47
Tabel 4.16 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi.....	47
Tabel 4.17 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga.....	48
Tabel 4.18 Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga	48
Tabel 4.19 Hasil Uji Statistik Deskriptif	49
Tabel 4.20 Hasil Uji CEM (<i>Common Effect Model</i>).....	54
Tabel 4.21 Hasil Uji FEM (<i>Fixed Effect Model</i>).....	55
Tabel 4.22 Hasil Uji <i>Chow</i>	56
Tabel 4.23 Hasil Uji REM (<i>Random Effect Model</i>).....	57
Tabel 4.24 Hasil Uji <i>Hausman</i>	58
Tabel 4.25 Analisis Regresi Linear Berganda	62
Tabel 4.26 Hasil Uji F (ANNOVA)	65
Tabel 4.27 Hasil Uji Parsial (t)	66
Tabel 4.28 Hasil uji <i>Adjusted R²</i>	67
Tabel 4.29 Ringkasan Hasil Penelitian.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	27
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian Tahun 2017	83
Lampiran 2. Data Penelitian Tahun 2018.....	86
Lampiran 3. Data Penelitian Tahun 2019	88
Lampiran 4. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	90
Lampiran 5 Hasil <i>Output Software Econometric Views (EViews)</i> versi 11 – Uji <i>Common Effect Model</i>	91
Lampiran 6 Hasil <i>Output Software Econometric Views (EViews)</i> versi 11 – Uji <i>Fixed Effect Model</i>	92
Lampiran 7. Hasil <i>Output Software Econometric Views (EViews)</i> versi 11 – Uji <i>Likelihood (Chow Test)</i>	93
Lampiran 8 Hasil <i>Output Software Econometric Views (EViews)</i> versi 11 – Uji <i>Random Effect Model</i>	94
Lampiran 9 Hasil <i>Output Software Econometric Views (EViews)</i> versi 11 – Uji <i>Hausman</i>	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Kas merupakan aset lancar yang bersifat *liquid*, sehingga kas adalah hal utama yang harus diprioritaskan dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan. Kas dapat memberikan banyak keuntungan bagi perusahaan seperti pembiayaan kebutuhan yang tak terduga, menunjang kelangsungan bisnis perusahaan. Namun jika perusahaan memiliki kas yang terlalu banyak juga dapat menimbulkan kerugian karena kesempatan perusahaan mendapatkan pendapatan juga berkurang karena adanya kas yang menganggur (*idle cash*).

Permasalahan yang paling sering terjadi pada beberapa perusahaan di Indonesia maupun luar negeri yaitu krisis finansial. Hal ini mengakibatkan perusahaan tidak mampu dalam membiayai kegiatan operasionalnya, dan kesulitan dalam melunasi hutang jangka pendek. Krisis finansial tersebut merupakan akibat adanya krisis ekonomi di Amerika Serikat yang terjadi pada tahun 2008 silam yang dampaknya dirasakan oleh seluruh belahan dunia. Hal ini membuat perusahaan dalam mengubah cara pandangnya bahwa menjaga kas dan setara kas yang merupakan bagian dari *cash holding* dan tetap mempertahankan likuiditas karena sangat penting bagi keberlangsungan usaha.

Ada beberapa fenomena mengenai *cash holding* diantaranya merupakan perusahaan berkode (UNSP) PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk yang saat tahun 2013 menjual beberapa aset dari anak perusahaannya. Aksi divestasi asset atas anak perusahaan dilakukan karena kas perusahaan induk tak cukup untuk menutupi biaya operasionalnya yang sekarat. Pada sisi lain, UNSP juga masih harus membayar cicilan hutang dalam jumlah yang besar. Adapun kasus oleh PT Indofood Sukses Makmur (INDF) yang pada tahun 2015 juga menjual dua anak usahanya yaitu China Minzhong Food Corporation Limited (CMFC) dan juga PT Nissin mas untuk menutupi biaya kinerja operasionalnya. Hasil penjualan tersebut

digunakan untuk membayar hutang. Namun terdapat perusahaan AISA (PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk yang gagal membayar kewajiban bunga obligasi yang akan jatuh tempo, pada tahun 2018 tanggal 26 juni, AISA belum dapat membayar bunga obligasinya yang jatuh tempo pada tanggal 19 juli 2018. Contoh kasus tersebut dapat menjadi pelajaran untuk perusahaan lain bahwa perusahaan harus selalu memperhatikan pengelolaan kas mereka agar tetap optimal sehingga likuiditas perusahaan dapat selalu terjaga dengan baik.

Likuiditas, ukuran perusahaan, *leverage*, kepemilikan institusional, dan profitabilitas juga merupakan harga yang bersedia untuk dibayarkan oleh investor karena dengan likuiditas yang semakin tinggi, berarti perusahaan dapat menutupi hutang jangka pendeknya dengan aset lancarnya, maka dapat dikatakan perusahaan memiliki *cash holding* yang cukup kuat. Dengan besarnya perusahaan dalam pengukuran perusahaan, perusahaan yang besar dalam artian memiliki tingkat total aset yang besar juga berarti perusahaan memiliki *cash holding* yang tinggi yang dapat digunakan untuk pembiayaan operasional, investasi, dan penjamin kewajiban, dan dengan *leverage* yang tinggi, maka perusahaan juga dapat menunjukkan bahwa hutang perusahaan dapat dilunasi dengan baik menggunakan total aset perusahaan, yang berarti bahwa perusahaan tersebut sehat. Adapun kepemilikan saham oleh pihak institusi yang dapat mengawasi jalannya manajer perusahaan agar tidak bertindak curang untuk keuntungan manajer, sehingga dapat dikatakan bahwa kepemilikan institusional dapat membantu jalannya *cash holding* untuk tetap berada dibawah pengawasan yang dapat dikendalikan. Selain itu, profitabilitas yang dihasilkan perusahaan yang semakin tinggi menunjukkan bahwa kas yang dipegang perusahaan juga semakin besar. Berdasarkan hal tersebut maka terdapat banyak faktor yang mungkin dapat mempengaruhi *cash holding*. Untuk itu, maka penelitian ini dilakukan bertujuan untuk dapat menganalisis dan mengetahui pengaruh *liquidity*, *firm size*, *leverage*, *institutional ownership*, dan *profitability* terhadap *cash holding*.

Teori *trade-off* menyarankan bahwa nilai dari memaksimalkan perusahaan harus *trade-off* biaya marjinal dan manfaat dari *cash holding* ketika memilih tingkat kepemilikan kas yang optimal. Aset likuid menghasilkan imbal hasil yang

rendah dan dikenakan pajak kerugian. Tingkat kas yang berlebihan dapat meningkatkan biaya agensi. Meskipun demikian, perusahaan memiliki dua motif pengurangan biaya untuk menyimpan kas, yaitu motif transaksi dan motif tindakan pencegahan. Motif transaksi yaitu memegang kas berkaitan dengan keinginan perusahaan untuk menghemat biaya yang didapat dari kekurangan dana internal termasuk biaya mengeluarkan klaim keuangan eksternal, menjual aset dan memotong dividen, misalnya perusahaan yang tiba-tiba mengalami kekurangan likuiditas dapat memperoleh dana eksternal tetapi harus menimbulkan biaya penerbitan tetap dan variabel.

Motif pencegahan lebih banyak terkait dengan investasi yang hilang peluang. Perusahaan yang menghadapi kendala keuangan dapat menemukan sumber pembiayaan eksternal yang tidak tersedia atau berlebihan, dan oleh karena itu, mereka mengandalkan sumber pembiayaan internal sebagai gantinya. Perusahaan dapat menghemat arus kas menjadi uang tunai dan menggunakan yang terakhir sebagai penyangga antara laba ditahan dan investasi.

Menurut Saputri dan Kuswardono (2019), *cash holding* merupakan kas yang dimiliki perusahaan untuk pembiayaan investasi aset berwujud yang nantinya dapat didistribusikan kepada investor. Perusahaan dapat menggunakan *cash holding* untuk mengukur potensi keuangan dan menggambarkan kinerja perusahaan. *Cash holding* merupakan faktor penting dalam perusahaan karena dengan keputusan penting yang dibuat manajer perusahaan maka *cash holding* dapat digunakan agar perusahaan dapat berkembang lebih cepat.

Cash holding merupakan topik yang sangat menarik untuk diteliti karena dengan adanya kas maka perusahaan memiliki jaminan jika terjadi resesi. Krisis kredit yang terjadi pada tahun 2007 berkelanjutan dan berdampak sangat besar pada operasi perusahaan di seluruh dunia. Perusahaan yang memiliki saldo kas yang cukup banyak dapat melewati krisis ini dengan memasuki pasar modal yang mahal dan terbatas. Berbeda dari perusahaan dengan kas yang tidak begitu besar yang sangat tidak memungkinkan untuk memasuki pasar modal karena adanya keterbatasan dana yang dimiliki mereka. Perusahaan dengan *cash holding* yang rendah pada masa krisis tidak dapat bertahan dan beroperasi lagi karena tidak

memiliki uang kas yang cukup untuk mencukupi kebutuhan produksi dan membeli bahan baku yang mahal.

Menurut Marfuah dan Zulhilmi (2014), terdapat 3 alasan mengapa perusahaan melakukan *cash holding*, yaitu *precaution motive*, *speculative motive*, dan *transaction motive*. *Precaution motive* mempunyai tujuan mengantisipasi keadaan yang tidak bisa diprediksi yang akan mengakibatkan perusahaan akan melakukan pengeluaran yang tidak terduga. *Speculative motive* merupakan tindakan membeli produk investasi seperti obligasi. Uang tunai dianggap tidak dapat memberikan penghasilan, namun jika diinvestasikan dapat memberi return dalam jumlah tertentu pada setiap periodenya, dan *transaction motive* merupakan cara perusahaan memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti melakukan transaksi, kegiatan operasional, pembayaran, dan lain-lain.

Menurut Utami dan Pardanawati (2016) *liquidity* merupakan rasio yang mampu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial perusahaan yang berjangka pendek secara tepat waktu. Semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka kinerja suatu perusahaan dianggap semakin baik. Menurut Hanie dan Saifi, (2018) *liquidity* dapat digunakan oleh manajemen agar dapat menilai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jatuh tempo perusahaan. Pengukuran analisis likuiditas dapat memberikan penilaian perusahaan agar dapat menyelesaikan kewajiban-kewajiban keuangan perusahaan dan membayar hutang dengan tepat waktu.

Firm size menurut Wijaya dan bangun (2019) merupakan gambaran mengenai besar ataupun kecilnya perusahaan dilihat dari jumlah aset dan penjualan. Menurut Monica, Susanti dan Dewi (2019) bahwa *firm size* merupakan penentu penting akan kas yang ditahan. Besar kecilnya perusahaan dapat dijadikan faktor penentu agar dapat meraih pendanaan dari pihak eksternal diluar perusahaan.

Leverage menurut Utami dan Pardanawati (2016) adalah rasio yang dapat menunjukkan apakah perusahaan dapat memenuhi kewajiban-kewajiban perusahaan yang berjangka pendek maupun jangka panjang. Apabila perusahaan memiliki *leverage* yang cukup tinggi, maka perusahaan tersebut bisa diprediksi

memiliki *cash holding* yang cukup banyak dikarenakan oleh *default risk* yang tinggi. Jika *leverage* semakin tinggi maka dapat digunakan untuk meraih kepercayaan yang besar dari pihak luar dalam berinvestasi. Hal ini dapat memungkinkan adanya peningkatan kinerja keuangan perusahaan, karena dengan modal yang besar maka semakin besar pula kesempatan meraih keuntungan yang tinggi (Kasmir, 2015).

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pihak luar dalam bentuk lembaga, institusi, dan kelompok yang lain (Widiastuti, Midiastuty, dan Suranta, 2013). Kepemilikan institusional dapat digunakan dalam mengawasi kinerja manajemen. Agar dapat mewujudkan kemajuan perusahaan, pengambilan keputusan dan tindakan manajemen harus tepat karena memiliki pengaruh yang tinggi pada kinerja keuangan perusahaan. Pihak institusi yang memiliki hak atas pengawasan terhadap perusahaan, juga dapat meminimalisir terjadinya manipulasi keuangan oleh manajer perusahaan, yang nantinya berpengaruh terhadap laba perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan akan tercermin dengan sendirinya dari laporan keuangan.

Menurut Irwanto *et al.* (2019:150), *profitability* merupakan rasio yang mampu mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan sumber daya milik perusahaan diantaranya yaitu aktiva, modal, atau penjualan. Perusahaan dapat mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan cara meningkatkan produktivitas, seperti membeli mesin untuk produksi, atau membeli bahan baku tambahan supaya produk yang dihasilkan semakin banyak. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka investor akan mendapat sinyal yang positif untuk berinvestasi ke dalam perusahaan tersebut karena perusahaan dinilai dapat memanfaatkan aset-asetnya secara optimal untuk menghasilkan profit yang maksimal.

Banyak faktor yang dapat berpengaruh terhadap *cash holding* dalam suatu perusahaan. Penelitian oleh Shabbir, Hashmi dan Chaudhary (2016) menyimpulkan bahwa *liquidity* berpengaruh signifikan positif terhadap *cash holding*. Adapun penelitian yang diteliti oleh Yanti dan Wati (2018) dan Suherman (2017) yang menyimpulkan bahwa *liquidity* berpengaruh signifikan

negatif terhadap *cash holding*. Suherman (2017) juga meneliti dan menyimpulkan bahwa *liquidity* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *cash holding*.

Penelitian mengenai pengaruh *firm size* terhadap *cash holding* juga pernah dilakukan oleh Guizani (2017) yang menyimpulkan bahwa *firm size* berpengaruh signifikan positif terhadap *cash holding*. Hasil dari penelitian oleh Shabbir, Hashmi dan Chaudhary (2016), Račić dan Stanišić (2017) dan Suherman (2017) juga menyimpulkan bahwa *firm size* berpengaruh signifikan negatif terhadap *cash holding*. Adapula penelitian oleh Tayem (2017) yang menyimpulkan bahwa *firm size* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *cash holding*.

Leverage juga merupakan variabel yang telah diteliti oleh Račić dan Stanišić (2017) yang berkesimpulan bahwa *leverage* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *cash holding*. Ada juga penelitian oleh Shabbir, Hashmi dan Chaudhary (2016) yang menyimpulkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *cash holding*, tetapi berbeda dengan penelitian oleh Tayem (2017) yang menyimpulkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *cash holding*.

Penelitian mengenai pengaruh *institutional ownership* terhadap *cash holding* yang diteliti oleh Mawardi dan Nurhalis (2018) berkesimpulan bahwa *institutional ownership* berpengaruh signifikan positif terhadap *cash holding*. Dimana hasil oleh penelitian berbeda oleh Ridha, Wayuni & Sari (2019) yang menyimpulkan bahwa *institutional ownership* berpengaruh signifikan negatif terhadap *cash holding*. Namun kesimpulan penelitian serupa milik Putri, Prihatni, Murdayanti (2020) menyimpulkan bahwa *institutional ownership* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *cash holding*.

Menurut Monica, Susanti dan Dewi (2019), profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap *cash holding*. Namun kesimpulan milik Yanti dan Wati (2018) profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap *cash holding*. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian menurut Akhmad, Romadhoni, Karim, Tajibu dan Syukur (2019) bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *cash holding*.

Penelitian ini memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2019 karena perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang memiliki skala yang besar dibandingkan dengan perusahaan industri lain, sehingga perbandingan antar perusahaan dapat dilakukan.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka skripsi ini diberi judul **“PENGARUH *LIQUIDITY*, *FIRM SIZE*, *LEVERAGE*, *INSTITUTIONAL OWNERSHIP*, DAN *PROFITABILITY* TERHADAP *CASH HOLDING* PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2017-2019”**.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dijadikan alasan untuk dapat memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *cash holding* perusahaan. Terdapat banyak penelitian terdahulu yang meneliti faktor yang memiliki pengaruh terhadap *cash holding*, namun hasil dari penelitian sebelumnya memiliki hasil yang berbeda, maka akan dilakukan penelitian ulang mengenai pengaruh *liquidity*, *firm size*, *leverage*, *institutional ownership* dan *profitability* terhadap *cash holding*.

3. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya pembahasan tentang faktor yang berpengaruh terhadap *cash holding* perusahaan, maka *independent variables* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *liquidity*, *firm size*, *leverage*, *institutional ownership*, *profitability* dan variabel dependennya yaitu *cash holding*. Subjek dalam penelitian ini juga dibatasi pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. Penelitian ini akan menggunakan program *Eviews* versi 11 untuk mengolah data.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan ruang lingkup yang telah dilakukan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

- A. Apakah *liquidity* memiliki pengaruh terhadap *cash holding*
- B. Apakah *firm size* memiliki pengaruh terhadap *cash holding*
- C. Apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap *cash holding*
- D. Apakah *institutional ownership* memiliki pengaruh terhadap *cash holding*
- E. Apakah *profitability* memiliki pengaruh terhadap *cash holding*

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, maka tujuan penelitian ini ialah :

- a. Untuk menganalisis pengaruh *liquidity* terhadap *cash holding*.
- b. Untuk menganalisis pengaruh *firm size* terhadap *cash holding*.
- c. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap *cash holding*.
- d. Untuk menganalisis pengaruh *institutional ownership* terhadap *cash holding*.
- e. Untuk menganalisis pengaruh *profitability* terhadap *cash holding*.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan bisa diperoleh dari penelitian ini yakni :

a. Bagi penulis

Sebagai syarat agar dapat menyelesaikan studi pada Universitas Tarumanagara dan menambah ilmu mengenai faktor faktor yang berpengaruh terhadap *cash holding*.

b. Bagi perusahaan

Hasil atas penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perusahaan agar dapat menambah pemasukan dan promosi perusahaan yang dapat menarik perhatian investor agar ingin menanamkan modal investor ke dalam perusahaan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil atas penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi dan juga acuan untuk peneliti yang berminat untuk mengangkat topik yang serupa dan agar dapat melengkapi penelitian-penelitian yang terdahulu.

d. Bagi investor / penanam modal

Hasil atas penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan agar investor dapat mengambil keputusan investasi yang cepat dan juga akurat, agar dapat mendapat keuntungan secara maksimal.

e. Bagi kreditur / pemberi pinjaman

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi untuk kreditur mengenai kriteria perusahaan yang layak agar mendapatkan pinjaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, S. & Prasetyono (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi kebijakan Cash Holding Pada Perusahaan manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. *Diponegoro journal of management*, 4, 1-11.
- Agung, S. W., & Hadinugroho, B. (2019). Analisis *Firms Size*, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap *Cash Holding* pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018. In Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar (pp. 20-35)
- Ajija, S.R, Sari, D. W., Setianto, R.H, & Primanti, M.R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Akhmad, A., Romadhoni, B., Karim, K., Tajibu, M. J., & Syukur, M. (2019). *The impact of fuel oil price fluctuations on Indonesia's macro economic condition*. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 9(2), 277.
- Al-Najjar, B., & Belghitar, Y. (2011). *Corporate cash holdings and dividend payments: Evidence from simultaneous analysis*. *Managerial and decision Economics*, 32(4), 231-241.
- Arfan, M., Basri, H., Handayani, R., Shabri, M., Fahlevi, H., & Dianah, A. (2017). *Determinants of cash holding of listed manufacturing companies in the Indonesian stock exchange*. *DLSU Business and Economics Review*, 2(2), 1-12.
- Azinfar, K., and Shiraseb, Z. (2016). "An investigation into the impact of ownership structure on the level of cash holdings in the companies accepted in Tehran Stock Exchange Market." *Marketing and Branding Research*, 3, 194-205
- Berk, J., & DeMarzo, P. (2017). *Corporate Finance* (global ed.).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2015). *Fundamentals of Financial Management Concise 8th Edition*. Mason: Cengage Learning
- Cahyati, M. T., Usman, E. A., & Putri, Y. A. (2019). Meta-Analisis Implementasi Landasan Ilmu Pendidikan terhadap Pengembangan Bahan Ajar dalam Pembelajaran Fisika pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 5(1).

- Calvina, I. R. S. (2019). Faktor Penentu *Corporate Cash Holding* Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(2), 133-143.
- Chireka, T., & Fakoya, M. B. (2017). *The determinants of corporate cash holdings levels: evidence from selected South African retail firms. Investment Management and Financial Innovations*, 14(2), 79-93.
- Darmawan, I. P. Y., & Widhiyani, N. L. S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan Dan Komite Audit Pada *Audit Delay*. E-Jurnal Akuntansi, 21(1), 254-282.
- Fadillah, A. R. (2017). Analisis pengaruh dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di LQ45. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 37-52.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23, Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gill, A., & Shah, C. (2012). *Determinants of corporate cash holdings: Evidence from Canada. International Journal of Economics and Finance*, 4(1), 70-79.
- Gitman, Lawrence J., and Chad J. Zutter. (2015). *Principle of Managerial Finance, Fourteenth Edition*. Pittsburgh: Pearson Education.
- Guizani, M. (2017). *The financial determinants of corporate cash holdings in an oil rich country: Evidence from Kingdom of Saudi Arabia. Borsa Istanbul Review*, 17(3), 133-143.
- Hanie, U. P., & Saifi, M. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Leverage terhadap Harga Saham Studi pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2014-2016. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 58(1), 95-102.
- Ismail, H. F. (2018). *Statistika untuk penelitian pendidikan dan ilmu-ilmu sosial*. Jakarta: Kencana.
- Jensen, M.C. and Meckling, W.H. (1976). *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency and Ownership Structure, Journal of Financial Economics*, 4 (3), 305- 360.
- Kasmir & Jakfar. (2012). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana.
- _____. (2015). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Kim, J., Kim, H., & Woods, D. (2011). *Determinants of corporate cash-holding levels: An empirical examination of the restaurant industry*. *International Journal of Hospitality Management*, 30(3), 568-574.
- Lawal, D. O., Agbi. S. E., & Mustapha. O. L. (2018). *Effect of Ownership Structure on Financial Performance of Listed Insurance Firms in Nigeria*. *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*, 4(3), 123-148.
- Marfuah & Zulhilmi, A. (2014). Pengaruh *Growth Opportunity*, *Net Working Capital*, *Cash Conversion Cycle*, dan *Leverage* Terhadap *Cash Holding* Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Universitas Islam Indonesia*.
- Mawardi, M., & Nurhalis, N. (2018). Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Cash Holding* Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Inovasi*, 9(1).
- Monica, & Rasyid, R. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Firm Financial Performance*. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 675-682.
- Monica, L., Susanti, M., & Dewi, S. (2019). Faktor yang Mempengaruhi *Cash Holding* Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(3), 827-834.
- Myers, S. C. & Majluf, N. S. (1984). *Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information the Investors Do Not Have*. *NBER's Research Program in Financial Markets and Monetary Economics*.
- Novita, S., Tjahjadi, B., & Irwanto, A. (2019). Zombie Dan Diversifikasi Dalam Masa Krisis Keuangan Global. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 9(3), 295-308.
- Putra, F. E. P. E., & Kindangen, P. (2016). Pengaruh *return on asset (ROA)*, *Net profit margin (NPM)*, dan *earning per share (EPS)* terhadap return saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(3).
- Putri, W. A., Prihatni, R., & Murdayanti, Y. (2020). Pengaruh Kesempatan Bertumbuh, Siklus Konversi Kas, Pengeluaran Modal, dan Kepemilikan Institusional terhadap *Cash Holding*. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, dan Auditing-JAPA*, 1(1), 51-65.
- Putrid dan Agustin (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan *food and beverage* Indonesia, 6 (2), 1-16

- Racic, Z. & Stanisic, N. (2017). *Analysis of the Determinants of Corporate Cash Holdings: Examples from Companies in Serbia. The European Journal of Applied Economics*, 14(1), 13-23.
- Ridha, A., Wahyuni, D., & Sari, D. M. (2019). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Profitabilitas Terhadap *Cash Holding* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Terindeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 135-150.
- Riyanto, B. (2011). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Saputri, E., & Kuswardono, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Firm Size*, dan *Growth Opportunity* Terhadap *Cash Holding* Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017). *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry (JEMI)*, 2(2), 91-104.
- Seftianne, S., & Handayani, R. (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 13(1), 39-56.
- Shabbir, M., Hashmi, S. H., & Chaudhary, G. M. (2016). *Determinants of corporate cash holdingsin Pakistan. International Journal of Organizational Leadership* 5, 50-62
- Shah, A. (2011). *The corporate cash holdings: Determinants and implications. African Journal of Business Management*, 5(34), 12939-12950.
- Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suherman (2017) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holdings Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 11(3), 336-349.
- Tayem, G. (2017). *The Determinants of Corporate Cash Holdings: The Case of a Small Emerging Market. International Journal of Financial Research*, 8(1), 143-154
- Thu, P. A. (2018). *Factors effect on corporate cash holdings of the energy enterprises listed on Vietnam's stock market*.
- Utami, W. B., & Pardanawati, S. L. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Manajemen Aset terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Go Publik yang Terdaftar dalam Kompas 100 di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 17(1), 63-72.

- Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel, Donald E. Kieso. (2015). *Financial Accounting. United States of America : John Wiley & Sons*
- Widiastuti, M., Midiastuty, P. P., & Suranta, E. (2013). *Dividend Policy and Foreign Ownership*. Simposium Nasional Akuntansi, 16, 3401- 3423.
- Widyati, M. F. (2013). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal ilmu manajemen*, 1(1), 234-249.
- Wijaya, S. H. & Bangun, N. (2019). Pengaruh Arus Kas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Cash Holding*. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(2), 495-504.
- Wimelda, Linda. dan Marlinah, Aan. 2013. Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Non Keuangan. *Media Bisnis.*, 200-2013.
- Wiranata, Y. A., & Nugrahanti, Y. W. (2013). Pengaruh struktur kepemilikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 15-26.
- Yanti, M. I., & Wati, E. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap *Cash Holdings*. *Global Financial Accounting Journal*, 2(2), 32-40.
- Zulyani, Z., & Hardiyanto, H. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Cash Holdings* Pada Perusahaan Pelayaran Di Indonesia. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 7(1), 8-14.
- Situs (Website) Eddyelly : <https://www.eddyelly.com>
- Situs (Website) Resmi Bursa Efek Indonesia : <https://www.idx.co.id>
- Situs (Website) Saham OK : <https://www.sahamok.com>